

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dalam film ini menggunakan konsep warna dalam *mise-en-scene* untuk membangun imajinasi yang bertujuan menggali dan memahami peran serta penerapan warna dalam membangun imajinasi tokoh utama. *Mise-en-scene* yang mencakup *setting*, pencahayaan, kostum, dan tata rias menjadi hal utama agar dunia imajinasi bisa dibangun. Warna dalam *mise-en-scene* film ini dapat digunakan secara efektif untuk membangun imajinasi tokoh utama. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan warna dalam *mise-en-scene* tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga memiliki peran penting dalam menyampaikan emosi, psikologi dan perkembangan naratif karakter. Penggunaan warna dalam “Vacant Buddy” berhasil menciptakan hubungan emosional antara tokoh utama dan teman imajinasinya sekaligus mempertegas dualitas dunia nyata dan imajinasi. Kombinasi warna mampu menggambarkan kondisi mental tokoh utama disaat Ara senang dengan dunia imajinasinya maupun saat ia kehilangan dunia imajinasi. Dengan demikian pendekatan ini menunjukkan bahwa warna dapat meningkatkan penceritaan dalam film fiksi sekaligus mengkomunikasikan nuansa emosional kepada penonton. Oleh karena itu warna bukan hanya sekedar elemen pelengkap tetapi juga sebagai alat bercerita yang esensial bagi sutradara.

#### B. Saran

Seluruh proses penciptaan karya seni “Vacant Buddy” membutuhkan banyak waktu dan tenaga terlebih karena perbedaan dunia yang ingin dimunculkan sehingga harus dengan teliti dalam mengerjakannya. Dalam membuat kolaborasi ini dibutuhkan kerjasama yang baik dan rencana produksi yang matang sehingga dalam pelaksanaan syuting kendala bisa berkurang. Masalah dalam film ini adalah kurangnya manajemen pembagian waktu yang

baik dalam produksi, ditambah dengan banyaknya variabel montase *shot* yang harus diambil dalam waktu yang singkat sehingga menyebabkan banyaknya keterlambatan dalam tahap produksi syuting. Selain itu juga soal pembuatan animasi yang membutuhkan beberapa bulan dikarenakan pengerjaan hanya dilakukan oleh beberapa orang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D. (2020). *Film Art An Introduction* (Edisi 12). Mc Graw Hill Education.
- Brown, B. (2020). *The Basics of Filmmaking*. Routledge.
- Mascelli, J. V. (1987). *The five C's of Cinematography*. Yayasan Citra (Terjemahan).
- Morton, J. (1997). *A guide to color symbolism (Vol. 28)*. Colorcom.
- Pratista, H. (2018). *Memahami Film* (Edisi 2). Montase Press.
- Rabiger, M. (2008). *Directing Film Techniques and Aesthetics* (Edisi 3). Focal Press.
- Rustan, S. (2019). *Warna Buku 1*. Batara Imaji.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain* (Edisi 2). Jalasutra.
- Taylor, M. (1999). *Imaginary Companions and the Children Who Create Them*. Oxford University Press.
- Tedjoworo, H. (2001). *Imaji dan Imajinasi: Suatu Telaah Filsafat Postmodern*. Kanisius.

